

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Secara umum mengenai peran Nahdlatul Ulama kota Bandung dalam menanamkan sikap cinta tanah air (*hubbul wathan minal iman*) telah berjalan sesuai apa yang telah diharapkan, dimana PCNU kota Bandung dalam menanamkan sikap cinta tanah air (*hubbul wathan minal iman*) terhadap warga *nahdliyin* khususnya tidak bisa dilepaskan dengan paham ajaran Islam *ahlussunnah wal jamaah* yang dianut oleh NU.

NU mempunyai formalasi tersendiri berbeda dari yang lain, NU membangun ke Indonesian dengan berpegang teguh kepada ajaran Islam *ahlussunnah wal jamaah*. Kemudian NU mengembangkan suatu sikap berdasarkan paham ajaran Islam *ahlussunnah wal jamaah* yaitu: *tasamu* (toleran), *tawazun* (seimbang), dan *tawassuth* (moderat). Ketiganya merupakan dasar pembentukan prilaku dan moral warga *nahdliyin*, selain itu juga merupakan sebuah prinsip jalan tengah yang disebutkan di Al-Qur'an sebagai *ummatan wasathan* dan bentuk umat seperti itu juga di gambarkan di Al-Qur'an sebagai sebaik-baiknya masyarakat *khaira ummah*, yang muara akhirnya adalah sebuah strategi kultural NU dalam membangun kebudayaan Islam dalam memperkuat posisi kebangsaan.

2. Simpulan Khusus

Setelah melakukan analisis yang mendalam terkait penelitian ini, maka penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus yang disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Kesimpulan khusus tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sumber rujukan PCNU kota Bandung dalam menanamkan sikap cinta tanah air (*hubbul wathan minal iman*) terhadap warga NU, sumber rujukan utama adalah Al-Qur'an dan Hasil ijtima para ulama NU berdasarkan Al-Qur'an, Hadist, *Zindan Baynal Hubi, 2016*

Peran Nahdlatul Ulama Bandung dalam Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air (Hubbul Wathan Minal Iman) Terhadap Warga NU di Kota Bandung : Studi Deskriptif Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kitab Salaf, Kitab Syiasah. Selanjutnya sumber rujukan NU dalam menanamkan sikap cinta tanah air (*hubbul wathan minal iman*) tidak terlepas dengan latar belakang kelahiran NU nya itu sendiri, hasil keputusan muktamar, dan *khittah* NU.

- b. Tipe penanaman sikap cinta tanah air (*hubbul wathan minal iman*) yang dilakukan oleh PCNU kota Bandung mempunyai tipe tersendiri dimana dilandasi oleh paham keagamaan Islam *ahlussunnah wal jamaah* yang dianut oleh NU. Untuk membangun ke Indonesiaan PCNU kota Bandung dan NU keseluruhan khususnya mengembangkan suatu sikap yang *tawassuth* (moderat), *tawazun* (seimbang), *tasamuh* (toleran). Ketiganya merupakan sebuah prinsip sikap yang harus dimiliki warga *nahdliyin* untuk menjadi umat pertengahan *ummatan wasattan* yang dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai sebaik-baiknya masayarakat (*khoiro ummah*) muara akhirnya adalah sebuah strategi kebudayaan Islam dalam memperkuat posisi kebangsaan.
- c. Kegiatan yang dilakukan PCNU kota Bandung dalam menanamkan sikap cinta tanah air (*hubbul wathan minal iman*) terhadap warga *nahdliyin* hampir setiap saat dan setiap kegiatan yang dilakukan oleh PCNU kota Bandung dalam mengedukasi warganya, karena dua inti program NU, yaitu melestarikan ajaran Islam *ahlussunnah wal jamaah* dan kedua keberlangsungan negara. untuk keberhasilan program mungkin masih terdapat hambatan dan catatan-catatan yang menjadi pekerjaan rumah bagi PCNU kota Bandung salah satunya: pertama bagaimana mensosialisasikan tentang *khittah* NU terhadap masyarakat sampai tingkatan bawah sehingga seluruh warga *nahdliyin* mempunyai pemahaman *fikrah nahdliyah* (landasan berpikir). Kedua membentuk warga *nahdliyin* sebagai *jam'iyyah* yang paham terhadap aturan organisasi.
- d. Pembiasaan yang dilakukan PCNU kota Bandung dalam menanamkan sikap cinta tanah air (*hubbul wathan minal iman*) kesimpulannya bahwa PCNU telah mengupayakan dalam setiap kegiatan dan kesempatan dengan memberikan pembiasaan terhadap warga *nahdliyin* tentang sikap cinta tanah air (*hubbul wathan*), salah satunya contoh: ikhtiar-ikhtiar yang dilakukan terhadap warga *nahdliyin*, dengan membiasakan diri warga *nahdliyin* dalam setiap kegiatan

menyanyikan lagu Indonesia Raya terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan menyanyikan mars perjuangan Nahdlatul Wathan yang merupakan cikal bakal berdirinya NU, yaitu menyanyikan lagu *ya ahlal wathon* (cinta tanah air). dalam hal ini PCNU kota Bandung telah memiliki suatu kesadaran bagaimana seharusnya warga *nahdliyin* dalam berkehidupan dan berkebangsaan senantiasa mengabdikan dirinya terhadap negara.

B. Saran

Setelah memberikan kesimpulan dalam penelitian ini, selanjutnya penulis akan menyampaikan sebuah saran sebagai bahan masukan atau rekomendasi kedepannya. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi PCNU kota Bandung

- a. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Bandung dalam kehidupan kebangsaan harus terus senantiasa mengabdikan dirinya terhadap negara dan keberlangsungan negara.
- b. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama harus senantiasa konsen dalam membentuk pemahaman warga *nahdliyin* sesuai *khittan* NU sampai kepada tataran ranting, agar terbentuk pemahaman warga *nahdliyin* sesuai dengan *khittah* NU dan *fikrah nahdliyah* yang sesuai dengan hal itu.
- c. Orientasi dan tantangan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama kedepannya harus senantiasa aktif dengan jajaran MWC (Majelis Wakil Cabang) dan Ranting NU dalam membentuk warga *nahdliyin* sebagai warga *jamiyyah* organisasi secara *fikrah* dan *harqoh* nya memahami secara keseluruhan peraturan organisasi NU bukan hanya secara kultural saja.

2. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah dalam hal ini harus bisa bersinergis dengan berbagai organisasi kemasyarakatan khususnya tidak berjalan sendiri dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan.

- b. Pemerintah dalam hal ini juga harus terus merangkul organisasi-organisasi Islam besar khususnya NU dan Muhammadiyah dalam membentuk karakter warga negara yang moderat.

3. Bagi Masyarakat

- a. Warga *nahdliyin* hendaknya berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara selain itu menjadi *ummatan wasattan* panutan dalam kehidupan sosial masyarakat dan berbangsa bernegara.
- b. Warga *nahliyin* harus senantiasa menjadi pengawal NKRI.
- c. Warga *nahdliyin* hendaknya menjadi warga *jam'iyyah* organisasi NU yang taat dan mengerti aturan organisasi NU.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya harus lebih banyak memberikan kajian-kajian sosial kebangsaan untuk saat ini sehingga dapat dijadikan studi bagi mahasiswa.
- b. Menurunnya pemahaman masyarakat tentang sikap cinta tanah air tentang fenomena saat ini seharusnya menjadi evaluasi juga bagi departemen Pendidikan Kewarganegaraan agar lebih konsen dalam membentuk lulusan guru yang mempunyai kompetensi.
- c. Hendaknya Departemen Pendidikan Kewarganegaraan semakin mengarahkan terhadap lulusannya tentang kondisi sosial agar bisa menjadi pionir dalam memecahkan segala persoalan di masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Lebih mendalami lagi tentang paham ajaran Islam *ahlussunnah wal jamaah* yang dianut oleh NU karena disitulah kunci apabila ingin mengkaji tentang NU.

Zindan Baynal Hubi, 2016

Peran Nahdlatul Ulama Bandung dalam Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air (Hubbul Wathan Minal Iman) Terhadap Warga NU di Kota Bandung : Studi Deskriptif Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Lebih mendalami lagi terhadap realita sosial masyarakat sebelum melakukan sebuah kajian penelitian selanjutnya.